**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

* 1. **Pers Mahrusy sebagai salah satu media rujukan pesantren wilayah Jawa Timur dalam meningkatkan mutu pendidikan keislaman**

Sebagai lembaga yang menjadi sebuah penerbitan media massa secara berkala merupakan sebuah dakwah yang paling efisien dilakukan oleh masing masing lembaga perguruan islam dengan dalih untuk meningkatkan pendidikan agama. Pers Mahrusy yang hadir ditengah tengah pondok pesantren memberikan solusi terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan agama diberbagai kalangan. Pers Mahrusy sebagai salah satu media rujukan pesantren yang ada di wilayah Jawa Timur terbukti bahwa beberapa strategi yang digunakan dalam rangka pengembangan literasi digital memberikan buah yang teramat bagus, yaitu sebagai salah satu media rujukan pesantren wilayah Jawa Timur. Hal ini diketahui setelah melakukan wawancara Pimpinan Umum Pers Mahrusy yang membeberkan bahwa diantara media Jawa Timur lain jika dipandang dari struktural Pers Mahrusy lebih terstruktur, dari struktur kepengurusan Pers Mahrusy dianggap usianya masih terlalu dini, dan dari segi pengemasan medianya lebih rapi, hal ini diakui oleh beberapa media pondok lain, karena beberapa pondok lain telah melakukan study banding terhadap Pers Mahrusy.

 **2. Strategi Pengembangan Literasi Digital Santri Melalui Pers Mahrusy Di Pondok Pesantren Lirboyo Al Mahrusiyah**

Strategi pengembangan literasi digital santri melalui Pers Mahrusy meliputi adanya buku pedoman *The Rules* yang menjadikan organisasi lebih terstruktur, penguatan karakter dan tanggung jawab tim dalam menggunakan media digital sebagai sarana menyajikan informasi, pembiasaan untuk membaca, mengadakan Ngaji Jurnalistik, mengadakan kajian literasi sebagai bentuk *follow up* Ngaji Jurnalistik, mengikuti lomba/sayembara yang bersifat mengasah kemampuan diri seorang tim majalah, pelatihan jurnalistik anggota, study banding, dan selalu meminta berbagai bimbingan dari penasehat aktif Pers Mahrusy.

 Faktor pendukung strategi pengembangan literasi digital dalam antara lain, adanya dukungan yang penuh dari pondok seperti pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana berbasis digital adapun faktor penghambatnya adalah minimnya perizinan bagi tim majalah putri dari segi fasilitas maupun bekerja dilapangan sehingga kemampuan teruprade sangat lambat dan harus pandai-pandai mensiasatinya agar semua tim kompetensinya merata dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital ketika mengakses dari web yang ada.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan kegiatan pengembangan literasi digital santrimelalui Pers Mahrusy di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyahsebagai upaya pembinaan mental spiritual santri Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.

* + - 1. Bagi pembaca terkhusus peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar menjadi lebih baik.
			2. Bagi pembaca terkhusus santri diharapkan dapat mengambil ilmu dan manfaaat dari penelitian ini.
			3. Bagi pembaca terkhusus media- media pesantren diharapkan terus mengasah diri dalam mengembangkan literasi diberbagai media pondok, sehingga mampu mencetak generasi muda yang lebih *open mainded.*